

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI PARASIT SALURAN PENCERNAAN
PADA KUCING YANG RAWAT INAP DI BEBERAPA
KLINIK HEWAN DI KOTA SURABAYA DENGAN
METODE PEMERIKSAAN FESES**



Oleh:

LUTHFIYYAH NUR AFIFAH SISWANDI
NIM 061811133020

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

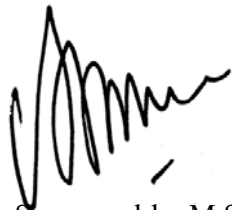
**IDENTIFIKASI PARASIT SALURAN PENCERNAAN PADA KUCING
YANG RAWAT INAP DI BEBERAPA KLINIK HEWAN DI KOTA
SURABAYA DENGAN METODE PEMERIKSAAN FESES**

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

oleh

LUTHFIYYAH NUR AFIFAH SISWANDI
061811133020

Menyetujui,
Komisi Pembimbing,



(Agus Sunarso, drh., M.Sc.)
Pembimbing Utama



(Dr. Iwan Sanrial Hamid, drh., M.Si.)
Pembimbing Serta

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul:

**IDENTIFIKASI PARASIT SALURAN PENCERNAAN PADA KUCING
YANG RAWAT INAP DI BEBERAPA KLINIK HEWAN DI KOTA
SURABAYA DENGAN METODE PEMERIKSAAN FESES**

tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 2 Agustus 2022



Luthfiyyah Nur Afifah Siswandi
NIM. 061811133020

Telah dinilai pada Seminar Hasil Penelitian

Tanggal : 1 Agustus 2022

KOMISI PENILAI SEMINAR HASIL PENELITIAN

Ketua : Dr. Mufasirin, drh., M.Si.
Sekretaris : Dr. Nusdianto Triakoso, drh., M.P.
Anggota : Prof. Lucia Tri Suwanti, drh., M.P.
Pembimbing Utama : Agus Sunarso, drh., M.Sc.
Pembimbing Serta : Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., M.Si.

Telah dinilai pada

Tanggal : 23 Agustus 2022

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Dr. Mufasirin, drh., M.Si.

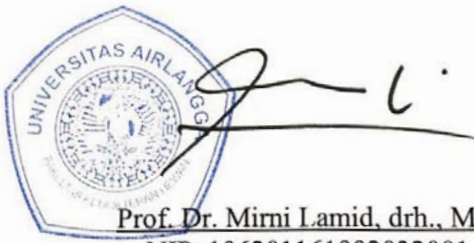
Anggota : Dr. Nurdianto Triakoso, drh., M.P.

Prof. Lucia Tri Suwanti, drh., M.P.

Agus Sunarso, drh., M.Sc.

Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., M.Si.

Surabaya, 23 Agustus 2022
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP.
NIP. 196201161992032001

RINGKASAN

Beberapa laporan menunjukkan bahwa ketertarikan masyarakat tentang adopsi dan kepemilikan hewan peliharaan meningkat selama masa pandemi COVID-19. Salah satu hewan peliharaan yang banyak diminati masyarakat adalah kucing. Pemeliharaan kucing relatif mudah, tetapi jika kondisi kesehatan kucing terganggu maka dapat menimbulkan dampak negatif bagi pemelihara karena resiko dapat tertular penyakit dari kucing. Kejadian penyakit pada kucing yang sering terjadi adalah infeksi parasit saluran pencernaan.

Parasit saluran pencernaan merupakan sumber utama penyakit pada kucing di daerah tropis dan termasuk ke dalam masalah kesehatan masyarakat yang penting di beberapa bagian dunia. Penyakit yang disebabkan oleh parasit saluran pencernaan perlu diperhatikan mengingat penyebarannya yang meluas dan penularan yang cepat. Beberapa parasit saluran pencernaan yang menginfeksi kucing dapat menular ke manusia atau bersifat zoonosis.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional dan rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional study*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah feses kucing yang rawat inap di beberapa klinik hewan yang ada di Kota Surabaya. Setiap klinik hewan diambil 25 sampel feses sehingga total sampel yang digunakan adalah 100 sampel. Sampel ini diperiksa menggunakan metode pemeriksaan feses yang meliputi metode natif, sedimentasi, dan apung.

Parasit saluran pencernaan yang ditemukan pada penelitian ini meliputi telur cacing dan protozoa. Telur cacing yang ditemukan adalah *Toxocara cati* dan

Ancylostoma sp., sedangkan protozoa yang ditemukan adalah *Cryptosporidium* sp., *Isospora felis* dan *Isospora rivolta*. Penentuan jenis telur cacing dan protozoa tersebut berdasarkan morfologi yaitu bentuk dan ukuran parasit saluran pencernaan yang ditemukan. Berdasarkan hasil pemeriksaan sampel feses didapatkan prevalensi sampel yang positif parasit saluran pencernaan sebesar 35% atau 35 sampel, dengan 28% parasit merupakan sumber infeksi tunggal dan 7% parasit sebagai sumber infeksi campuran. Derajat infeksi cacing saluran pencernaan pada penelitian termasuk ke dalam kategori ringan dan sedang, sedangkan pada derajat infeksi protozoa saluran pencernaan termasuk kategori ringan, sedang, dan berat. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* menunjukkan bahwa jenis kelamin dan umur tidak berpengaruh terhadap prevalensi parasit saluran pencernaan pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemilik harus lebih memperhatikan kondisi kesehatan dan manajemen pemeliharaan kucing dengan baik serta melakukan konsultasi rutin dengan tenaga medik veteriner yang ada untuk meminimalisir kemungkinan kucing tertular parasit saluran pencernaan dan bersifat zoonosis.

**IDENTIFICATION OF GASTROINTESTINAL PARASITE IN
HOSPITALIZED CATS AT SEVERAL ANIMAL CLINICS IN
SURABAYA USING FAECAL EXAMINATION METHOD**

Luthfiyyah Nur Afifah Siswandi

ABSTRACT

The aim of this study is to identify the parasite species and prevalence of gastrointestinal parasites that infect cats hospitalized at several veterinary clinics in Surabaya using the faecal examination method. The type of this research is an observational with research design used in this study is a cross sectional study. The samples used in this study were 100 cat feces that were hospitalized at several veterinary clinics in Surabaya and each took 25 fecal samples. This sample was examined using native, sedimentation, and floating methods. The results showed 35% of samples were positively infected by gastrointestinal parasites with 28% parasites as single infection and 7% as mixed infection. The gastrointestinal parasites that identified in this study were *Toxocara cati*, *Ancylostoma* sp., *Cryptosporidium* sp., *Isospora felis*, and *Isospora rivolta*. The results of statistical analysis with chi square test showed that sex and age were not related to the prevalence of the gastrointestinal parasites in hospitalized cats at several animal clinics in Surabaya.

Keywords: cat, gastrointestinal parasite, animal clinic, Surabaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia serta hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan hasil penelitian dengan judul **“Identifikasi Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya dengan Metode Pemeriksaan Feses”**.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P. beserta para Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Bapak Agus Sunarso, drh., M.Sc. dan Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan kebaikan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas semua doa, nasehat, dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis dan semoga senantiasa diberi kesehatan untuk tetap membimbing generasi selanjutnya.

Dr. Mufasirin, drh., M.Si. selaku ketua penguji, Dr. Nusdianto Triakoso, drh., M.P. selaku sekretaris penguji, Prof. Lucia Tri Suwanti, drh., M.P. selaku anggota penguji atas kesediaan waktu menguji serta menilai tugas akhir ini dan juga atas segala ilmu, masukan, saran, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Dr. Poedji Hastutiek, drh., M.Si. selaku dosen wali yang selama ini telah sabar memberikan bimbingan akademik dan perwalian selama menempuh perkuliahan. Seluruh dosen pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas wawasan keilmuan yang diberikan selama menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Tim dokter hewan dan seluruh pihak dari Pet Clinic Inti Medipet, Harmoni Pet Care Clinic, Pet Choice Clinic, dan Klinik Hewan La Femur yang telah memberikan banyak bantuan dalam pengambilan sampel penelitian, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kedua orang tua, Ayah Siswandi dan Ibu Anie Wijayanti, adik Awa Nur Aini Almira Siswandi, dan sanak keluarga yang telah memberikan banyak dukungan secara material dan moral dalam proses penulisan skripsi ini.

Teman-teman, Rara, Dyah Ajeng, Saumi, Ega, Ramy, Ilsa, Rima, Novita, Jessica, seluruh anggota kelas B angkatan 2018, dan anggota MESOPHOYX yang senantiasa mendukung baik dalam berorganisasi, berprestasi, dan berkarya sehingga dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan di bidang kedokteran hewan dan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Surabaya, 10 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN IDENTITAS	iv
RINGKASAN	vi
ABSTRACT	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xvii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat praktis	6
1.5 Landasan Teori	7
1.6 Hipotesis.....	8
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1 Klasifikasi Kucing.....	10
2.2 Sistem Pencernaan Kucing.....	11
2.3 Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing	14
2.4 Cacing Saluran Pencernaan pada Kucing.....	14
2.4.1 <i>Toxocara cati</i>	14
2.4.2 <i>Dipylidium caninum</i>	17
2.4.3 <i>Ancylostoma</i> sp.	20
2.4.4 <i>Diphyllbothrium</i> sp.	23
2.4.5 <i>Strongyloides</i> sp.	25
2.5 Protozoa Saluran Pencernaan pada Kucing	28
2.5.1 <i>Toxoplasma gondii</i>	28
2.5.2 <i>Isospora</i> sp.....	32

2.5.3 <i>Eimeria</i> sp.....	35
2.5.4 <i>Giardia</i> sp.....	37
2.5.5 <i>Cryptosporidium</i> sp.....	39
2.5.6 <i>Entamoeba</i> sp.....	42
2.5.7 <i>Tritrichomonas</i> sp.....	44
 BAB 3 MATERI DAN METODE.....	46
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	46
3.2 Sampel dan Besar Sampel	46
3.3 Variabel Penelitian	46
3.3.1 Variabel bebas.....	46
3.3.2 Variabel tergantung.....	46
3.4 Definisi Operasional.....	47
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian	47
3.6 Bahan dan Materi Penelitian	48
3.6.1 Bahan penelitian	48
3.6.2 Alat penelitian.....	48
3.7 Prosedur Penelitian.....	48
3.7.1 Cara pengambilan sampel	48
3.7.2 Pemeriksaan sampel.....	49
3.7.3 Metode natif.....	49
3.7.4 Metode sedimentasi	49
3.7.5 Metode apung	50
3.7.6 Perhitungan TCPGT atau OTGT	51
3.8 Analisis Data	52
3.9 Alur Penelitian.....	53
 BAB 4 HASIL PENELITIAN	54
4.1 Jenis Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya yang diperiksa dengan Metode Pemeriksaan Feses	54
4.2 Prevalensi Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya yang diperiksa dengan Metode Pemeriksaan Feses	57
4.3 Derajat Infeksi Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya yang diperiksa dengan Metode Pemeriksaan Feses	61

BAB 5 PEMBAHASAN	63
5.1 Jenis Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya yang diperiksa dengan Metode Pemeriksaan Feses	63
5.2 Prevalensi Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya yang diperiksa dengan Metode Pemeriksaan Feses	68
5.3 Derajat Infeksi Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya yang diperiksa dengan Metode Pemeriksaan Feses	74
5.4 Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Prevalensi Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya yang diperiksa dengan Metode Pemeriksaan Feses	76
5.5 Pengaruh Umur terhadap Prevalensi Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya yang diperiksa dengan Metode Pemeriksaan Feses	77
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kucing domestic (<i>Felis catus</i>)	10
2.2 Sistem Pencernaan Kucing.....	13
2.3 Telur <i>Toxocara</i> sp. yang ditemukan pada kucing	16
2.4 Telur <i>Dipylidium caninum</i>	18
2.5 Telur <i>Ancylostoma</i> sp. pada kucing	21
2.6 Telur <i>Diphylobothrium</i> sp.....	24
2.7 Telur dan larva cacing <i>Strongyloides</i> sp pada feses.....	26
2.8 Ookista <i>Toxoplasma gondii</i>	29
2.9 Ookista <i>Isospora</i> sp.....	33
2.10 Ookista <i>Eimeria</i> sp.....	35
2.11 Kista <i>Giardia</i> sp.	37
2.12 Ookista <i>Cryptosporidium</i> sp.	40
2.13 Kista <i>Entamoeba</i> sp.....	43
2.14 Tropozoit <i>Tritrichomonas</i> sp. pada feses kucing dengan pewarnaan Giemsa.....	44
3.1 Diagram alir penelitian.....	53
4.1 Telur <i>Toxocara cati</i> perbesaran 400x	54
4.2 Telur <i>Ancylostoma</i> sp. perbesaran 400x	55
4.3 Ookista <i>Cryptosporidium</i> sp perbesaran 400x.	56
4.4 Ookista <i>Isospora</i> sp. perbesaran 400x	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Prevalensi Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya	57
4.2 Prevalensi Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya Berdasarkan Jenis Parasit	58
4.3 Prevalensi Setiap Spesies Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya	58
4.4 Prevalensi Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya Berdasarkan Jenis Infeksi	59
4.5 Prevalensi Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya Berdasarkan Tempat Pengambilan Sampel.....	60
4.6 Prevalensi Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur	60
4.7 Derajat Infeksi Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Hasil Pemeriksaan Feses Metode Natif, Sedimentasi, dan Apung pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya ...	92
2 Hasil Pengukuran Parasit Saluran Pencernaan pada Feses Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya	95
3 Hasil Perhitungan Derajat Infeksi Menggunakan Metode <i>McMaster</i> pada Feses Kucing Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya .	97
4 Data Hasil Analisis Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Prevalensi Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya dengan Uji <i>Chi Square</i>	98
5 Data Hasil Analisis Hubungan Antara Umur dengan Prevalensi Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing yang Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya dengan Uji <i>Chi Square</i>	99
6 Dokumentasi Hasil Pemeriksaan Sampel Feses Kucing Rawat Inap di Beberapa Klinik Hewan di Kota Surabaya	100
7 Dokumentasi Penelitian	101

SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

et al.	= <i>at alii</i>
dkk.	= dan kawan-kawan
μm	= mikrometer
rpm	= <i>revolutions per minute</i>
SM	= Sebelum Masehi
COVID-19	= <i>Coronavirus Disease of 2019</i>